

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia baik pada aspek kepribadian maupun kehidupannya. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar karena dengan pendidikan manusia dapat mengetahui apa yang belum diketahui sebelumnya. Dengan pendidikan manusia mendapatkan ilmu untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan hidupnya. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan dapat hidup secara wajar.

Pendidikan merupakan upaya membantu mengubah manusia secara lahir maupun batin kearah yang lebih baik dari hari kehari yang dilaksanakan melalui pengajaran, pelatihan atau perbuatan yang mendidik. Pendidikan berusaha membina dan mengarahkan potensi akal, jiwa dan jasmani sehingga manusia memiliki ilmu, akhlak, dan keterampilan yang dapat mendukung pengambian dan kekhalifahannya.¹ Oleh karena itu pendidikan adalah hal yang penting dan setiap manusia memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah unsur sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

¹ Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 2.

akal mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”²

Maka dapat dipahami pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dilakukan melalui kegiatan pengajaran, bimbingan maupun latihan agar siswa dapat berperan pada kehidupan di masa depan. Pendidikan yang sesungguhnya tidak hanya sebagai mentransfer pengetahuan dan keterampilan saja melainkan lebih luas dari itu, pendidikan juga sebagai usaha mewujudkan keinginan, kebutuhan serata kemampuan individu sehingga tercapainya pola-pola yang memuaskan baik pribadi maupun sosial.

A Rusdiana mendefinisikan Pendidikan Agama Islam sebagai suatu aktifitas atau tindakan usaha serta bimbingan yang dilakukan secara sadar dan terencana yang mengarahkan anak didik pada terbentuknya kepribadian yang sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan dalam ajaran Islam.³ Pendidikan Agama Islam juga dapat didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana yang diberikan oleh seorang pendidik melalui bimbingan, pengajaran, pelatihan serta pengalaman untuk mempersiapkan anak didiknya agar dapat mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam di kehidupannya sehari-hari dengan didasari al-Qur'an dan Hadits.

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 5, ayat (1) dan (5).

³ A. Rusdiana, “Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Sains dan Teknologi”, *Jurnal*, Volume VIII No. 2, 2020, 127.

Kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan disekolah merupakan proses pendidikan yang secara teknis dilaksanakan oleh guru dan peserta didik yang didukung dengan komponen-komponen lain. Dalam proses kegiatan belajar mengajar ini terdapat hasil belajar yang diwujudkan dalam bentuk angka atau nilai yang diperoleh dari kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik yang mengakibatkan perubahan setelah mendapatkan pembelajaran. Hasil belajar seseorang dapat dilihat dengan perubahan tingkah laku yang ditampilkan dan juga dapat diamati sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan penilaian hasil kegiatan belajar yang dilakukan siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar mengajar.⁴

Sehingga dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai oleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf maupun kalimat. Hasil belajar merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik. Sekolah sebagai lembaga formal berusaha secara maksimal kepada peserta didiknya agar dapat mewujudkan apa yang diinginkan. Dalam mewujudkan tujuan peserta didik, maka sekolah memerlukan kerjasama dengan lembaga pendidikan yang lain yang dapat berpengaruh sepertihalnya keluarga, masyarakat dan lingkungan belajar misalnya madrasah diniyah yang merupakan salah satu lembaga

⁴ Ending Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 65.

pendidikan non formal yang dapat membantu mewujudkan hasil belajar yang diinginkan oleh peserta didik. Para ahli menjelaskan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua yaitu faktor internal atau faktor yang berasal dari diri sendiri siswa seperti kesehatan jasmani, intelegensi, motivasi, bakat, minat dan cara belajar. Dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan belajar, kebiasaan belajar, keluarga, sekolah maupun masyarakat. Sebagaimana dijelaskan oleh The Liang Gie yang dikutip oleh Diyanti Tri Kartika kebiasaan belajar itu bermacam-macam, kebiasaan belajar yang baik harus dimiliki pelajar agar dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Kebiasaan belajar yang baik dapat dilihat yaitu dengan siapa dia belajar, tempat belajar, waktu belajar, lamanya belajar dan cara mengatur waktu dan cara belajar.⁵

Madrasah diniyah merupakan salah satu jenis pendidikan non formal yang banyak dijadikan sebagai salah satu solusi alternatif untuk menunjang, menguatkan dan penyempurnaan pengetahuan agama Islam yang didapat dari sekolah. Khususnya bagi siswa-siswi yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar Negeri Jugo III Mojo Kediri ini. Banyak orang tua dari mereka yang merasa pendidikan Agama Islam yang didapat disekolah belum cukup untuk menyiapkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi. Alasan itulah yang mendorong orang tua mereka memasukkan anaknya ke madrasah diniyah dengan harapan anaknya mendapat

⁵ Dyantri Tri Kartika, "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Jombang", *Jurnal Fakultas Ekonomi Unesa*, 3.

pemahaman Agama Islam yang cukup. Namun tidak banyak pula orang tua yang merasa Pendidikan Agama Islam yang didapatkan di sekolah sudah cukup kuat sebagai bekal anaknya ke jenjang berikutnya sehingga mereka tidak memasukkan anaknya ke madrasah diniyah. Perbedaan latar belakang tersebut jelas akan berpengaruh pada adanya perbedaan hasil belajar siswa, terutama pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Idealnya, siswa yang berlatar belakang madrasah diniyah lebih tinggi hasil belajarnya, karena mereka secara rutin mendapatkan materi pelajaran tambahan tentang ilmu-ilmu agama dari ustadz ataupun dari kyai di madrasah diniyah. Akan tetapi realitasnya hal tersebut tidak selalu benar, karena prestasi belajar siswa yang tidak berlatar belakang madrasah diniyah juga ada yang relatif tinggi, bahkan kadang lebih tinggi dibandingkan dengan para siswa yang berlatar belakang madrasah diniyah.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti bermaksud meneliti hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Jugo III Mojo Kediri. Kemudian dari berbagai pertimbangan yang peneliti jadikan sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dari SD Negeri III Jugo Mojo Kediri pada mata pelajar Pendidikan Agama Islam dengan membandingkan siswa yang berlatar belakang madrasah diniyah dan yang tidak berlatar belakang madrasah diniyah. Adapun judul yang peneliti gunakan yaitu “Studi Komparasi Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V yang Berlatar Belakang Madrasah Diniyah dengan yang Tidak Berlatar Belakang Madrasah Diniyah di SDN Jugo III Mojo Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar PAI siswa kelas V yang berlatar belakang madrasah diniyah di SDN Jugo III Mojo Kediri?
2. Bagaimana hasil belajar PAI siswa kelas V yang tidak berlatar belakang madrasah diniyah di SDN Jugo III Mojo Kediri ?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar PAI siswa kelas V antara yang berlatar belakang madrasah diniyah dengan yang tidak berlatar belakang madrasah diniyah di SDN Jugo III Mojo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar PAI siswa kelas V yang berlatar belakang madrasah diniyah di SDN Jugo III Mojo Kediri
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar PAI siswa kelas V yang tidak berlatar belakang madrasah diniyah di SDN Jugo III Mojo Kediri
3. Untuk mendeskripsikan apakah ada perbedaan hasil belajar PAI siswa kelas V antara yang berlatar belakang madrasah diniyah dengan yang tidak berlatar belakang madrasah diniyah di SDN Jugo III Mojo Kediri

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian ke arah pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai latar belakang siswa yang dapat menunjang peningkatan hasil belajar siswa dan mampu membawa siswa kepada keberhasilan dalam belajar.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, dapat menambah informasi untuk lebih memperhatikan kemampuan pemahaman dalam proses belajar mengajar siswa yang memiliki latar belakang berbeda-beda
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar. Baik saat proses belajar mengajar di sekolah maupun saat di rumah.
- c. Bagi lembaga pendidikan, dapat memberikan tambahan pengembangan ilmu pendidikan untuk membekali ilmu kepada siswa dan juga menjadi bahan masukan dan pertimbangan-pertimbangan bagi pengelolaan pendidikan dalam pengambilan kebijakan sekolah khususnya yang berkaitan dengan proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai wawasan atau literatur yang berkaitan dengan studi komparasi hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesisi merupakan pernyataan atau dugaan sementara mengenai masalah penelitian yang keabsahannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris untuk dicari fakta kebenarannya. Dalam penelitian ini hipotesis yang peneliti ajukan sebagai berikut :

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar PAI siswa kelas V antara siswa yang berlatar belakang madrasah diniyah dengan siswa yang tidak berlatar belakang madrasah diniyah di SDN Jugo III Mojo Kediri

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar PAI siswa kelas V antara siswa yang berlatar belakang madrasah diniyah dengan siswa yang tidak berlatar belakang madrasah diniyah di SDN Jugo III Mojo Kediri.

F. Penelitian Terdahulu

Sejauh yang peneliti ketahui tentang penelitian terdahulu yang relevan mengenai studi komparasi hasil belajar sudah pernah dilakukan. Adapun penelitian yang berkaitan dengan studi komparasi hasil belajar yang sudah pernah dilakukan akan peneliti paparkan, diantaranya yaitu :

1. Skirpi yang berjudul “Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Materi Pokok Baca Tulis Al Qur’an antara Siswa yang Berlatar Belakang MDA dengan yang Tidak Berlatar Belakang MDA Studi pada Siswa Kelas V SDN 01 Gebang Gemuh Kendal Tahun 2010/2011” oleh Mudlofir (2011), Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan tes. Adapun hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan prestasi belajar siswa kelas V SD 1 Gebang Gemuh bidang studi PAI materi pokok Baca Tulis Al Qur’an yang berlatar belakang MDA dikategorikan amat baik, yaitu dengan nilai rata-rata 8,07. Sedangkan prestasi belajar siswa kelas V SD 1 Gebang Gemuh bidang studi PAI materi pokok Baca Tulis Al Qur’an yang tidak berlatar belakang MDA dikategorikan kurang, yaitu dengan nilai rata-rata 4,30. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar

PAI kelas V yang mengikuti pembelajaran di MDA dan tidak mengikuti pembelajaran di MDA.⁶

2. Skripsi yang berjudul “Studi Komparasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Siswa di SMP Negeri 5 Padangsidempuan” oleh Atika Wahyuni (2019), IAIN Padangsidempuan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif komparasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis komparasi dengan teknik analisis “t” test untuk menyatakan ada tidaknya perbedaan. Adapun hasil penelitian yang diperoleh menyatakan hasil belajar siswa yang berlatar belakang Madrasah Ibtidaiyah mendapat nilai rata-rata 90,6 sedangkan hasil belajar siswa yang berlatar belakang Sekolah Dasar mendapat nilai rata-rata 88,6. Berdasarkan uji independent t-test nilai t_0 lebih besar daripada t_t yaitu $0,27851 < 1,2792 > 0,3291$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan hasil belajar antara siswa yang berlatar belakang Madrasah Ibtidaiyah dengan siswa yang berlatar belakang Sekolah Dasar⁷
3. Skripsi yang berjudul “Studi Komparasi Prestasi Belajar Agama antara Siswa yang Mengikuti Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) dengan Siswa yang Tidak Mengikuti MDA” oleh Soffa Almarwatun Hafanah

⁶ Mudlofir “Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Materi Pokok Baca Tulis Al Qur’an antara Siswa yang Berlatar Belakang MDA dengan yang Tidak Berlatar Belakang MDA Studi pada Siswa Kelas V SDN 01 Gebang Gemuh Kendal Tahun 2010/2011”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2011.

⁷ Atika Wahyuni “Studi Komparasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Siswa di SMP Negeri 5 Padangsidempuan”, *Skripsi IAIN Padangsidempuan*, 2019.

(2012), Universitas Pendidikan Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang oleh studi kepustakaan. Jenis pengambilan sampel menggunakan teknik sample purposive sebanyak dua kelas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pendekatan secara langsung dan tidak langsung yaitu dengan menggunakan instrumen berupa angket tertutup, dokumentasi, dan wawancara. Adapun hasil penelitian yang diperoleh menyatakan prestasi belajar siswa yang mengikuti MDA mendapat nilai rata-rata 0,80 dengan katagori baik dan prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti MDA mendapat nilai rata-rata 0,75 dengan katagori baik. Berdasarkan uji *independent t-test* nilai signifikansi t-hitung $0,54 < 1,680$ artinya tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar antara siswa yang mengikuti MDA dengan siswa yang tidak mengikuti MDA.⁸

Tabel 1. 1

Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mudlofir (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011). Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Materi Pokok Baca Tulis Al Qur'an antara	Penelitian ini mengkaji studi komparasi prestasi belajar PAI siswa yang berlatar belakang MDA dan tidak berlatar	Penelitian Mudlofir fokus pada prestasi belajar PAI materi pokok baca tulis Al-Qur'an kelas V di SDN 01 Gebang Gemuh Kendal. Sedangkan peneliti fokus pada hasil belajar PAI

⁸ Soffa Almarwatun Hafanah, "Studi Komparasi Prestasi Belajar Agama antara Siswa yang Mengikuti Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) dengan Siswa yang Tidak Mengikuti MDA" *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*, 2012.

	Siswa yang Berlatar Belakang MDA dengan yang Tidak Berlatar Belakang MDA Studi pada Siswa Kelas V SDN 01 Gebang Gemuh Kendal Tahun 2010/2011	belakang MDA	siswa kelas V di SDN Jugo III
2	Atika Wahyuni (IAIN Padangsidempuan, 2019). Studi Komparasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Siswa di SMP Negeri 5 Padangsidempuan	Penelitian ini mengkaji studi komparasi hasil belajar PAI siswa	Penelitian Atika Wahyuni fokus pada perbedaan hasil belajar siswa yang berlatar belakang Madrasah Ibtidaiyah dengan siswa yang berlatar belakang Sekolah Dasar sedangkan peneliti fokus pada hasil belajar siswa kelas V yang berlatar belakang madrasah diniyah dengan yang tidak berlatar belakang madrasah diniyah di SDN Jugo III
3	Soffa Almarwatun Hafana (Universitas Pendidikan Indonesia, 2012). Studi Komparasi Prestasi Belajar Agama antara Siswa yang Mengikuti Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) dengan Siswa yang Tidak Mengikuti MDA	Penelitian ini mengkaji studi komparasi prestasi belajar PAI siswa yang mengikuti madrasah diniyah awaliyah (MDA) dengan yang tidak mengikuti MDA	Penelitian Soffa Almarwatun Hafana fokus pada prestasi belajar PAI studi pada siswa kelas 4 dan 5 di SDN Cidadap Bandung. Sedangkan peneliti fokus pada hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN Jugo III